

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, AND TEST*
(PQRST) PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS VIII
MTs SWASTA AL-MUKHLISIN KELURAHAN HUTA TONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tarbiyah*

Oleh

DEBBY M. CLAURA
NIM 21.02.00.22



**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TAPANULI
(STAITA)
PADANGSIDIMPUAN
2024**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, AND TEST*
(PQRST) PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS VIII
MTs SWASTA AL-MUKHLISIN KELURAHAN HUTA TONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Oleh

DEBBY M. CLAURA
NIM 21.02.00.22

Dapat disetujui untuk dibawa ke sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli Padangsidimpuan.

Padangsidimpuan, Desember 2024

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

KHOIRUN NISAK, M.Pd.I
NIDN. 2121059101

H. ILHAM SENTOSA, Lc., MA
NIDK. 8853001019

Padangsidempuan, Desember 2024

Hal : Skripsi
 An. Debby M. Claura
Lamp : Examplar

Kepada Yth :
Bapak Ketua STAITA Padangsidempuan
Di -
Padangsidempuan

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Debby M. Claura yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Preview, Question, Read, Summarize, and Test (PQRST) pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan,*” maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli (STAITA) Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani ujian untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam 'Alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

KHOIRUN NISAK, M.Pd.I
NIDN. 2121059101

PEMBIMBING II

H. ILHAM SENTOSA, Lc., MA
NIDK. 8853001019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Preview, Question, Read, Summarize, and Test (PQRST) pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”*.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Ketua, Waka I Bidang Akademik, Waka II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Waka III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama yang telah memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya.
2. Ibu Khoirun Nisak, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ilham Sentosa, Lc., MA sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

3. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan berbagai jenis ilmu pengetahuan yang dapat membantu penulis dalam memecahkan berbagai permasalahan hidup yang dihadapi.
4. Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli (STAITA) Padangsidempuan yang telah membantu dan memberikan layanan akademik dengan sangat baik dan juga dukungan serta motivasi kepada penulis.
5. Bapak kepala madrasah beserta Bapak/Ibu guru dan siswa-siswi MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah bersedia memberikan izin dan informasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta dan tersayang, tiada kata yang bisa kuucapkan untuk membalas perjuangan kalian.
7. Teman-teman seperjuangan dan pihak-pihak lain yang tidak kalah besar kontribusinya, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan umumnya. Amin ya Robbal Alamin

Padangsidempuan, Desember 2024
Penulis,

DEBBY M. CLaura
NIM. 21.02.00.22

DAFTAR ISI

| | Hlm |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH | viii |
| ABSTRAK..... | ix |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 7 |
| C. Batasan Istilah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah..... | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 11 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORI..... | 13 |
| A. Kajian Pustaka | 13 |
| B. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 34 |
| | |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | 39 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 39 |
| B. Jenis dan Model Penelitian | 39 |
| C. Sumber Data Penelitian | 41 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| E. Indikator Keberhasilan Penelitian..... | 45 |
| F. Hipotesis Tindakan..... | 45 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 46 |
| | |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN | 48 |
| A. Temuan Umum Penelitian | 48 |
| B. Temuan Khusus Penelitian | 56 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 66 |

| | |
|------------------------------|-----------|
| BAB V : PENUTUP | 73 |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran..... | 74 |

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **DEBBY M. CLaura**
NIM : 21.02.00.22
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
HP : 0812-6263-8653

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Preview, Question, Read, Summarize, and Test (PQRST) pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”* adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya, dan saya siap menerima segala konsekuensi apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

Padangsidempuan, Desember 2024
Penulis,

DEBBY M. CLaura
NIM. 21.02.00.22

ABSTRAK

Judul Skripsi : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, AND TEST (PQRST) PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS VIII MTs SWASTA AL-MUKHLISIN KELURAHAN HUTA TONGA KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Penulis/NIM : DEBBY M. CLaura/21.02.00.22

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin.

Adapun jenis dan model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan (*action research*) memiliki ruang lingkup yang lebih luas dari PTK karena objek penelitian tindakan tidak hanya terbatas di dalam kelas.

Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang semakin meningkat dari prasiklus sebesar 77,72, siklus I sebesar 82,95 sampai siklus II sebesar 88,63. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan adalah pada prasiklus 45,45%, siklus I sebesar 77,27% dan pada siklus II sebesar 95,45%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang sangat signifikan antara penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin. (3) Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat dari indikasi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya yaitu pada prasiklus dari 22 orang siswa yang tuntas sebanyak 10 orang (45,45%), siklus I dari 22 orang siswa yang tuntas sebanyak 17 orang (77,27%), dan siklus II dari 22 orang siswa yang tuntas sebanyak 21 orang (95,45%).

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, PQRST, Fikih.

ABSTRACT

Thesis Title : **IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES THROUGH THE APPLICATION OF THE PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, AND TEST (PQRST) METHOD IN THE FIQH SUBJECT IN GRADE VIII OF AL-MUKHLISIN PRIVATE MTs, HUTA TONGA VILLAGE, ANGKOLA MUARATAIS DISTRICT, SOUTH TAPANULI REGENCY**

Author/NIM : DEBBY M. CLaura/21.02.00.22

Study Program : Islamic Religious Education (PAI)

This study aims to determine the application of the preview, question, read, summarize, and test (PQRST) method in the subject of Fiqh in class VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin. To determine the learning outcomes of students in the subject of Fiqh in class VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin. To determine the improvement in student learning outcomes through the application of the preview, question, read, summarize, and test (PQRST) method in the subject of Fiqh in class VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin.

The type and model of research used by the researcher is classroom action research (CAR). Classroom action research has a very important and strategic role in improving the quality of learning if implemented properly and correctly. Action research has a wider scope than CAR because the object of action research is not only limited to the classroom.

The results of this research are (1) The application of the preview, question, read, summarize, and test (PQRST) method in the Fiqh subject in class VIII of Al-Mukhlisin Private MTs was carried out well, this can be seen from the average value of learning outcomes students increased from pre-cycle of 77.72, cycle I of 82.95 to cycle II of 88.63. (2) Student learning outcomes in the Fiqh subject in class VIII Al-Mukhlisin Private MTs, Huta Tonga Village, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency were 45.45% in the pre-cycle, 77.27% in the first cycle and 95.45% in the second cycle %. Based on this, it can be concluded that there is a very significant increase in the application of the preview, question, read, summarize, and test (PQRST) method to student learning outcomes in the Fiqh subject in class VIII of Al-Mukhlisin Private MTs. (3) Increasing student learning outcomes through the application of the preview, question, read, summarize, and test (PQRST) method in the subject of Jurisprudence in class VIII of Al-Mukhlisin Private MTs, Huta Tonga Village, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency, can be seen from the indications of increasing results student learning in each cycle, namely in the pre-cycle of 22 students who completed 10 people (45.45%), cycle I of 22 students who completed 17 people (77.27%) completed it, and 21 students (95.45%) completed cycle II.

Keywords: Student Learning Outcomes, PQRST, Fikih.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan zaman, pendidikan menjadi sarana utama untuk mengembangkan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kunci dari segala bentuk kemajuan hidup manusia sepanjang sejarah.¹ Dalam proses pendidikan kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung dari bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Peserta didik merupakan kunci terjadinya perilaku belajar dan tercapainya sasaran belajar, karenanya guru harus dapat memilih cara mengajar yang baik dan menggunakan strategi, metode, model pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.²

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.³ Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

¹M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritik dan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 2

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 1.

³Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 14.

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, membangun kepribadian, mengendalikan diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Dalam pendidikan guru merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Interaksi positif antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam hasil belajar mengajar. Oleh sebab itu guru perlu memperhatikan kebutuhan, keinginan dan memberikan dorongan serta motivasi kepada peserta didik. Keinginan dan semangat peserta didik merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran di sekolah. Semangat merupakan pendorong bagi peserta didik untuk mengetahui dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga peserta didik mau lebih rajin belajar dan mendapatkan apa yang menjadi keinginannya, seperti firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 124 berikut:

* وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۗ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۗ قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۗ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

Artinya: dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: “Sesungguhnya aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia”. Ibrahim berkata: “(Dan saya mohon juga) dari keturunanku”. Allah berfirman: “Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zalim”.⁵

⁴Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hlm. 19.

⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 2020), hlm. 20.

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Pendidikan guru strategis karena guru yang memiliki dan memilih bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru ialah kinerjanya dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.⁶

Peserta didik sebagai pribadi yang unik adalah makhluk individu, sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, peserta didik senantiasa melakukan interaksi sosial dengan orang lain. Interaksi sosial menjadi faktor utama dalam hubungan interpersonal antara dua orang atau lebih yang saling memengaruhi. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang membuat peserta didik saling berinteraksi satu sama lain. Minat dan semangat peserta didik sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan akhir pembelajaran, maka peserta didik akan mengerti dan paham segala yang dipelajarinya sehingga prestasi peserta didik akan lebih meningkat dari sebelumnya.⁷

Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan demikian, guru patut dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung

⁶Syarifuddin Nurdin, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 4.

⁷Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Professional dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Graha Guru, 2015), hlm. 24.

tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini guru bertugas untuk mengukur apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari oleh siswa atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.⁸

Dewasa ini sebagian peserta didik belajar Fikih hanya untuk mendapatkan nilai yang bagus sehingga tak sedikit dari mereka mengambil jalan pintas yaitu meniru atau mencontek pekerjaan/tugas temannya. Hal ini juga dialami oleh siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Penulis melihat bahwa mereka kurang semangat saat diberi pertanyaan oleh guru, walaupun ada yang menjawab hanya anak itu-itu saja. Disinilah peran guru sebagai pembimbing sangat dibutuhkan. Hal ini menuntut pengajar untuk bersikap lebih objektif dan profesional dalam melaksanakan tugasnya. Masalah rendahnya nilai Fikih merupakan hal yang perlu ditangani dengan keprofesionalan guru tadi. Guru harus pandai-pandai mengolah pembelajaran dengan berbagai ide dan gagasan-gagasan yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

Pembelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat permasalahan yaitu hasil belajar siswa yang kurang memuaskan yaitu dari 22 orang siswa hanya 10 orang (45,45%) yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 12 orang (54,55%) belum tuntas atau di bawah nilai KKM.

⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

⁹Observasi: Pembelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, 01-10-2024.

Guru masih menerapkan model pembelajaran langsung konvensional dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran langsung, hanya berpusat pada guru, sehingga peserta didik belum dilibatkan untuk membangun pengetahuannya sendiri. Selain itu, kendala yang dihadapi adalah penggunaan media pembelajaran Fiqih yang masih kurang dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi misalnya hanya ceramah dan penugasan.¹⁰

Kurang motivasi merupakan salah satu gejala anak yang mengalami kesulitan belajar, sehingga memerlukan penanganan yang intensif dari guru. Rendahnya minat peserta didik berhubungan erat dengan motivasi pada diri peserta didik. Dari berbagai penanganan masalah nilai peserta didik khususnya mata pelajaran Fiqih, permasalahan itu disebabkan karena rendahnya motivasi belajar peserta didik. Peserta didik kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan terlihat kurang semangat jika pembelajaran Fiqih sedang berlangsung. Berarti guru harus cepat tanggap dan memperbaiki kondisi ini. Meski saat diberi tugas peserta didik yang aktif mengerjakan hanya beberapa peserta didik yang pandai dan yang lain menyontek pekerjaan temannya.¹¹

Selama ini proses belajar mengajar hanya menghafal fakta, prinsip atau teori saja. Untuk itu perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya. Guru hanya memberi tangga

¹⁰Observasi: Pembelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, 01-10-2024.

¹¹Ali Hasan Tanjung, Guru Fiqih, *Wawancara*, MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, 01 Oktober 2024.

yang membantu peserta didik untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, namun harus diupayakan agar peserta didik dapat menaiki tangga tersebut.¹²

Peserta didik mengerjakan karena perintah guru, bukan adanya rasa ingin tahu dan ingin paham dengan pembelajaran itu. Upaya mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar untuk mengatasi masalah ini dilakukan dengan peningkatan motivasi. Disinilah peran guru sangat penting sebagai faktor penggerak atau pemicu semangat belajar peserta didik. Jika rasa ingin tahu, minat dan motivasi peserta didik tidak ada atau lemah, maka akan menghambat jalannya pembelajaran. Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa motivasi peserta didik tidaklah muncul dengan sendirinya, perlu adanya rangsangan atau dorongan-dorongan untuk lebih menguatkan atau memunculkan motivasi tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya atau langkah-langkah untuk membangkitkan motivasi tersebut adalah tanggung jawab guru sebagai pemegang, pengontrol, dan pembimbing bagi semua peserta didik.¹³

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam hal ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang mendasar. Guru perlu memberikan rangsangan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar motivasi tersebut dapat muncul. Oleh karena itu upaya peningkatan

¹²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm. 143.

¹³ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 67.

dan membangkitkan motivasi menjadi tanggung jawab guru pemegang, pengontrol, dan pembimbing bagi semua peserta didik.¹⁴

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Preview, Question, Read, Summarize, and Test (PQRST) pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan*”.

B. Batasan Masalah

Agar skripsi yang penulis susun tertata dengan baik, maka perlu dijelaskan bahwa penulis memfokuskan penelitian ini pada:

1. Penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

¹⁴Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Professional ...*, hlm. 37.

C. Batasan Istilah

Ada beberapa istilah yang akan penulis tuangkan demi menghindari salah pengertian dari para pembaca, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁵ Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata Pelajaran Fikih.
2. Metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) adalah suatu metode belajar yang meminta peserta didik untuk melakukan *preview* (membaca sekilas), *question* (bertanya), *read* (membaca), *summarize* (meringkas), dan *test* (menguji).¹⁶ Metode PQRST yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam perbaikan pembelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Mata pelajaran Fikih adalah ilmu yang mengajarkan tentang ajaran Islam dalam segi hukum syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan siswa dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah

¹⁵M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82.

¹⁶Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif* (Malang: Sinar Baru, 1987), hlm. 13.

direncanakan.¹⁷ Mata pelajaran Fikih yang digunakan pada penelitian ini adalah mata pelajaran Fikih kelas VIII MTs.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dalam penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-

¹⁷ Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 3.

Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat mutlak bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli (STAITA) Padangsidempuan.

b. Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini dapat diperoleh model pembelajaran yang cocok dalam suatu pembelajaran di MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Bagi Guru

Mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran Fikih di MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

d. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar peserta didik baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada pembelajaran Fikih di MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini nantinya terdiri dari lima bab, dan pada setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisannya, penulis uraikan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang menguraikan tentang kajian terhadap hasil belajar siswa, kajian terhadap metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST), kajian terhadap mata pelajaran Fiqih, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang isinya mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan model penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, indikator keberhasilan penelitian, hipotesis tindakan, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan temuan dan pembahasan penelitian yang menguraikan tentang temuan umum dan temuan khusus penelitian.

Bab kelima penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan dari temuan yang peneliti dapatkan dari lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Terhadap Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Horward Kingsley sebagaimana yang telah dikutip oleh Nana membagi tiga macam hasil belajar, yaitu: keterampilan dan kebiasaan; pengetahuan dan keterampilan; sikap dan cita-cita.¹

Hasil belajar siswa adalah suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik. Hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk, yakni: Pertama peserta didik akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan. Kedua, mereka mendapatkan perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan perilaku yang diinginkan. Kesenambungan tersebut merupakan dinamika proses belajar sepanjang hayat dan pendidikan yang berkesinambungan.

¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

Menurut Benyamin Bloom sebagaimana dikutip Nana, hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sifat yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Yakni gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah hasil atau kemampuan yang diperoleh atau dicapai oleh siswa yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajar. Hasil belajar diperoleh dari kegiatan penilaian dan yang diharapkan adanya perubahan tingkah laku.

b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar Siswa

Adapun tujuan penilaian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mendiskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau

²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses ...*, hlm. 22.

pelajaran yang ditempuhnya. Dengan hal tersebut guru dapat mengetahui posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.

- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah yaitu, seberapa efektif dalam mengubah tingkah laku siswa kearah tujuan pembelajaran yang di inginkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penelitian, yaitu perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- 4) Sebagai pertanggung jawaban dari sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan yang di maksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan wali murid.³

c. Fungsi Penilaian Hasil Belajar Siswa

Adapun fungsi penilaian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Alat untuk mengetahui ketercapaian tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran.
- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru dan lain-lain.
- 3) Sebagai dasar dalam menyusun kemajuan belajar siswa pada wali murid. Dalam laporan tersebut di kemukakan kemampuan dan

³Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 4.

kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang di capainya.⁴

d. Cara Menentukan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang bisa membuktikan data yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes hasil belajar siswa dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian sebagai berikut:

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

2) Tes Sumatif

Penilaian ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diadakan selama satu semester. Atau satu tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat taraf keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu suatu sekolah.⁵

⁴Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan ...*, hlm. 4-5.

⁵Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 120.

e. Jenis-Jenis Hasil Belajar Siswa

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran data dan hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai dalam landasan teoritis adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis hasil belajar kognitif merupakan pengetahuan yang dapat di ukur dan di observasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.⁶

Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor, dan secara eksplisit ketiga aspek ini tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Apapun jenis mata ajarnya selalu menggunakan tiga aspek tersebut namun memiliki penekanan yang berbeda. Untuk aspek kognitif lebih menekankan pada teori, aspek psikomotorik menekankan pada praktek dan kedua aspek tersebut selalu mengandung aspek afektif.⁷

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) seperti kemampuan berpikir, memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisa, mensintesa, dan kemampuan mengevaluasi. Segala upaya yang mengukur aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut yaitu:

⁶Paiza dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teiritis dan Praktis* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 120.

⁷Paiza dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, hlm. 122.

- a) Pengetahuan (*knowledge*).
- b) Pemahaman (*comprehension*)
- c) Penerapan (*application*).
- d) Analisis (*analysis*).
- e) Sintesis (*synthesis*).
- f) Penilaian (*evaluation*).⁸

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya jika seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.⁹

Ciri-ciri hasil belajar siswa afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatian terhadap mata pelajaran, kedisiplinan dalam mengikuti proses belajar, motivasinya dalam belajar, penghargaannya atau rasa hormat terhadap guru, dan sebagainya.¹⁰ Krathwohl mengelompokkan ranah afektif ini menjadi lima jenjang yaitu:

- 1) Menerima atau memperhatikan (*receiving*).
- 2) Menanggapi (*responding*).
- 3) Menilai atau menghargai (*valuing*).

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 23.

⁹Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2005), hlm. 76.

¹⁰Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 89.

4) Mengatur atau mengorganisasikan (*organization*).

5) Karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization*).¹¹

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Mata ajar yang termasuk kelompok mata ajar psikomotor adalah mata ajar yang lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik. Penilaian hasil belajar psikomotor dapat di lakukan dengan tiga cara yaitu: melalui pengamatan langsung selama proses belajar-mengajar (persiapan), setelah proses belajar (proses), dan beberapa waktu setelah selesai proses-mengajar (produk).¹²

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Berikut faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa, diantaranya yaitu:¹³

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lemah dan capek, tidak dalam

¹¹Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis ...*, hlm. 78.

¹²Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis ...*, hlm. 79.

¹³Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 32.

keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya semua akan membantu dalam proses dan hasil belajar.

b) Faktor Psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi yang berbeda-beda. Beberapa faktor psikologis diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat, dan bakat, motif. Motivasi, kognitif dan daya nalar.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Seperti kurikulum, sarana, fasilitas dan guru.¹⁴

2. Kajian Terhadap Metode *Preview, Question, Read, Summarize, and Test* (PQRST)

a. Pengertian Metode *Preview, Question, Read, Summarize, and Test* (PQRST)

Metode berasal dari bahasa Yunani *greek*, yakni *metha* berarti melalui, dan *hodos* artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain,

¹⁴Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 32.

metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W. J. S. Poerwadarminta, bahwa metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.¹⁶ Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.¹⁷ Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.¹⁸

Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: Purwadarminta menjelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.¹⁹ Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Ungkapan paling tepat dan cepat itulah yang membedakan *method* dengan *way* (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris.²⁰

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menyajikan sesuatu guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien

¹⁵H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 97.

¹⁶W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 649.

¹⁷Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English, 1991), hlm. 1126.

¹⁸Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulya, 2001), hlm. 107.

¹⁹Purwadarminta, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Falah Production, 2010), hlm. 7.

²⁰Ahmad Tafsir, *Metodologi pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 34.

sesuai yang telah diharapkan. Salah satu cara yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami dan meningkatkan pemahaman yang mereka baca dengan menggunakan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST).

Metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) yang diperkenalkan oleh Thomas F. Station merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami isi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.²¹ Metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) adalah metode pembelajaran yang meminta peserta didik melakukan *priview* (membaca sekilas), *question* (bertanya), *read* (membaca), *summarize* (meringkas), *test* (menguji). Metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) dirancang untuk memberi peserta didik pendekatan yang kompeten dan terorganisir untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi proses pembelajaran.²²

Menurut Vazquez dan Alvarez-Vaquero, metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) terdiri atas lima langkah yaitu *priview, question, read, summarize* dan *test*. Metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) merupakan salah satu metode yang terbukti dapat menaikkan prestasi hasil tes peserta didik

²¹Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 146.

²²Nur Hadi, *Membaca Cepat dan Efektif* (Malang: Sinar Baru, 1987), hlm. 13.

dengan cara yang efektif untuk menganalisis dan mengkaji bahan yang dianggap sulit untuk peserta didik.²³

Menurut Sudarman, metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) adalah pengembangan dari strategi *survey, read, recite, dan review* (SQ3R) yang dikembangkan oleh Francis Robinson tahun 1941. Penerapan secara terperinci metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) bisa meningkatkan pemahaman peserta didik dan asimilasi bahan ajar. Penerapan metode ini, pendidik mempunyai tanggungjawab penuh dalam langkah *priview dan read* serta pada langkah *question, state dan test*, interaksi antara pendidik dan peserta didik semakin intens, dan peserta didik berproses secara aktif.²⁴

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) adalah suatu metode belajar yang meminta peserta didik untuk melakukan *preview* (membaca sekilas), *question* (bertanya), *read* (membaca), *summarize* (meringkas), dan *test* (menguji).

b. Tujuan Metode *Preview, Question, Read, Summarize, and Test* (PQRST)

Pada proses pendidikan dan pembelajaran terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, seperti pendidik, siswa, lingkungan, dan metode pembelajaran. Banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang percuma dan tujuan pembelajaran tidak tercapai,

²³Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 147.

²⁴Harli Trisdiono, *PQRST: Metode Membaca Efektif* (Yogyakarta: Widyaaiswara Madya LPMP, 2015), hlm. 3-4.

bahkan tidak terjadi proses komunikasi antara guru dan siswa, hal di atas sering terjadi pada proses pembelajaran selama ini. Adanya metode pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai penerapan metode pembelajaran.²⁵

Tujuan penerapan metode pembelajaran adalah untuk mengerjakan mata pelajaran informasi yang guru sampaikan kepada siswa dapat tersampaikan dengan benar seperti yang diharapkan. Metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Melalui penerapan metode yang tepat, guru dapat mencapai sesuatu untuk tujuan pendidikan. Caranya adalah dengan memuluskan jalur pendidikan menuju tujuan. Jika tujuan dirumuskan sedemikian rupa sehingga siswa memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan. Antara metode dan tujuan tidak boleh bertentangan. Artinya, metode harus mendukung mencapai tujuan pendidikan. Jika tidak, itu adalah desain yang sia-sia tujuan ini. Apa fungsi belajar mengajar yang dicapai tanpa makna perhatikan tujuannya.²⁶

Adapun tujuan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) adalah

- 1) Membekali siswa untuk menggunakan pendekatan yang sistematis dalam membaca.

²⁵Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar Bidang Kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 52.

²⁶Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2011), hlm. 6.

2) Meningkatkan pembelajaran membaca lebih efisien untuk berbagai materi bacaan sehingga hasilnya meningkat, sebab metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) langsung terfokus pada tujuan pembelajaran.²⁷

c. Manfaat Metode *Preview, Question, Read, Summarize, and Test* (PQRST)

Metode pembelajaran sangat berguna untuk membantu memperlancar proses kegiatan belajar mengajar. Dalam memilih metode harus dicocokkan terlebih dahulu dengan materinya. Tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang tersedia sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga metode pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Metode pembelajaran digunakan untuk memperjelas prosedur, hubungan, dan keadaan keseluruhan dari apa yang dirancang.²⁸

Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan keaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak

²⁷Eti Sulastri, *9 Aplikasi Metode Pembelajaran* (Bogor: Guepedia Publisher, 2019), hm. 17.

²⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.13.

hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik.²⁹

Adapun manfaat metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) adalah:

- 1) Siswa mendapatkan bekal metode yang sistematis, efektif dan efisien.
- 2) Siswa menjadi fleksibel dalam mengatur kecepatan membaca.
- 3) Dalam membaca di luar pembelajaran, siswa dapat menentukan materi yang sesuai dengan keperluannya atau tidak.
- 4) Siswa dapat menjawab pertanyaan literal (pertanyaan yang jawabannya tersurat dalam bacaan).
- 5) Siswa dapat menjawab pertanyaan inferensial (pertanyaan yang menuntut adanya simpulan).
- 6) Siswa dalam membaca langsung tertuju pada tujuan pembelajaran.
- 7) Siswa dapat membuat intisari materi pelajaran dengan kalimat siswa sendiri.³⁰

d. Langkah-Langkah Metode *Preview, Question, Read, Summarize, and Test* (PQRST)

Metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) terdiri dari lima tahap untuk mempelajari isi bab pada buku, adapun langkah-langkah dalam metode ini, yaitu:

²⁹Zuhairini Abdul Ghofir, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 79.

³⁰Eti Sulastri, *9 Aplikasi Metode Pembelajaran ...*, hm. 18.

1) Langkah 1: *Priview* (Membaca Sekilas)

Langkah awal dalam membantu peserta didik memahami bahan bacaan dengan lebih mudah adalah membaca cepat. Hal ini dilakukan sebelum mempelajari materi yang terkandung dalam bahan bacaan. Dalam proses ini, peserta didik dapat memulai dengan membaca topik utama, sub-topik, judul dan sub judul, kalimat pembukaan atau penutup, atau ringkasan diakhir bab. Tujuannya adalah untuk menentukan inti pembahasan dalam bahan bacaan, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami gagasan bahan bacaan.

2) Langkah 2: *Question* (Bertanya)

Dalam langkah kedua ini, peserta didik harus mengajukan pertanyaan pada diri mereka sendiri terkait dengan isi bab yang akan dibaca. Pertanyaan-pertanyaan ini dibuat berdasarkan materi yang telah dibaca melalui membaca cepat sebelumnya, seperti mengubah judul paragraf untuk melengkapi pertanyaan dengan jawaban (hanya dalam pikiran saja). Pertanyaan-pertanyaan ini akan meningkatkan pemahaman dan memudahkan peserta didik menemukan jawaban yang penting dan relevan, sehingga memperkuat pemahaman dan mempercepat penguasaan seluruh isi bab.

3) Langkah 3: *Read* (Membaca)

Pada langkah ketiga, peserta didik membaca detail dan mendalam, mulai dari paragraf demi paragraf, untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik atau isi bahan bacaan yang terdapat dalam

buku. Membaca dilakukan dengan memastikan bahwa peserta didik berusaha menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya pada tahap kedua.

4) Langkah 4: *Summarize* (Meringkas)

Dalam langkah ini, peserta didik menyelesaikan kegiatan meringkas atau mencatat poin-poin penting tentang apa yang mereka baca pada tahap sebelumnya.

5) Langkah 5: *Test* (Menguji)

Pada langkah terakhir ini, peserta didik akan diberikan sejumlah pertanyaan untuk menilai pemahamannya terhadap materi yang telah dibacanya.³¹

Berdasarkan langkah-langkah yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) adalah teknik membaca yang terdiri dari lima tahap sistematis. Adanya tahapan yang sistematis tersebut memungkinkan peserta didik lebih memahami isi bacaan, membaca teks dengan menggunakan teknik membaca yang efisien, sistematis, dan praktis. Dengan demikian, dalam menerima informasi, pembaca akan lebih mudah dan cepat.

e. Kelebihan Metode *Preview, Question, Read, Summarize, and Test* (PQRST)

Adapun kelebihan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) adalah:

³¹Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 147-149.

- 1) Dapat mencakup materi pembelajaran secara luas.
- 2) Sesuai untuk pengajaran pengetahuan yang memiliki sifat deklaratif, seperti konsep-konsep, definisi, aturan dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menemukan hubungan pokok-pokok pikiran dalam kalimat, paragraf, dan keseluruhan secara terperinci.
- 3) Membantu peserta didik yang memiliki daya ingat lemah untuk menghafalkan konsep-konsep pembelajaran.
- 4) Dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan atau pendekatan pembelajaran.
- 5) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuan mereka.³²

f. Kelemahan Metode *Preview, Question, Read, Summarize, and Test* (PQRST)

Adapun kelemahan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) adalah:³³

- 1) Metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) tidak dapat diterapkan pada materi pembelajaran yang bersifat prosedural, seperti pengajaran keterampilan.
- 2) Penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) sangat sulit dilaksanakan apabila sarana buku peserta didik (buku paket) tidak tersedia di sekolah.

³²Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 151.

³³Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 152.

- 3) Tidak efektif dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah siswa yang terlalu banyak, karena bimbingan guru mungkin tidak optimal, terutama dalam hal penyusunan pertanyaan.
- 4) Bisa membutuhkan waktu yang lebih lama jika dilakukan oleh siswa yang memiliki masalah dalam membaca.
- 5) Dapat menjadi kurang efektif pada materi yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

3. Kajian Terhadap Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.³⁴

Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan *video tape*. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.³⁵

Mata pelajaran Fikih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran

³⁴Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 128.

³⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 57.

Islam dalam segi hukum syara' dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Pembelajaran Fikih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan siswa dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

b. Dasar Mata Pelajaran Fikih

Dasar pelaksanaan mata pelajaran Fikih dapat dipandang dari berbagai segi, antara lain:³⁷

1) Yuridis/hukum

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di madrasah berasal dari perundang-undangan yang secara langsung menjadi pegangan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dasar yuridis ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) Dasar Ideal, yakni falsafah negara yaitu pancasila, dimana sila pertama berbunyi ketuhanan Yang Maha Esa. Maksud kandungan dari sila pertama adalah bahwa seluruh warga negara Indonesia harus beragama. Untuk dapat merealisasikan hal tersebut diperlukan adanya pendidikan agama Islam kepada anak-anak.

³⁶Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ushul Fiqh* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm.13.

³⁷Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ushul Fiqh ...*, hlm. 20-24.

Karena tanpa adanya pendidikan agama Islam tentunya akan sulit mewujudkan dari sila pertama.

b) Dasar Konstitusional, yakni Undang-undang Dasar 1945 dalam bab XI pasala 29 ayat 1 dan ayat 2 yang berbunyi:

Ayat 1: Negara berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa.

Ayat 2: Negara menjamin tiap-tipa penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.

Serta bab XIII pasal 31 ayat 3 yang berbunyi: Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur oleh Undang-undang.

2) Religius

Dasar regius adalah yang bersumber pada ajaran Islam yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an dan atau Hadits.

3) Psikologis

Kehidupan berkelompok merupakan fitrah manusia, merka saling membutuhkan antar satu dengan yang lain, saling memiliki kebudayaan dan keyakinan masing-masing. Mereka akan merasa tenang dan tentram hatinya.

c. Karakteristik Mata Pelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Disamping pembelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam pembelajaran Fikih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat.³⁹

d. Fungsi Mata Pelajaran Fikih

Secara substansial pembelajaran Fikih memiliki fungsi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan dirinya sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.⁴⁰

³⁸Muhammad Daud Ali, *Hukum Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 48.

³⁹Nurkholis Madjid, *Tradisi Islam* (Jakarta: Paramadina, 2002), hlm. 41.

⁴⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi* (Jakarta: Depag RI, 2005), hlm. 46.

e. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih

Adapun ruang lingkup dari mata pelajaran Fikih kelas VIII MTs adalah sebagai berikut ini:

1) Fikih Ibadah

Fikih Ibadah menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara melaksanakan rukun Islam yang baik dan benar seperti: tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.

2) Fikih Muamalah

Fikih Muamalah menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁴¹

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan telah banyak dilakukan, meskipun dari aspek yang berbeda. Seperti penelitian berikut ini:

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Mely Yana Sari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung Tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Metode PQRST (*Priview, Question, Read, Summarize, Test*) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran

⁴¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah ...*, hlm. 53.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.” Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang memiliki nilai lebih tinggi dari kelas kontrol, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 87,43, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol yaitu 78,57. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*) yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau metode PQRST (*priview, question, read, summarize, test*) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.⁴² Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh metode PQRST (*priview, question, read, summarize, test*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Sedangkan penelitian saya membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Nurmai Hazatul Hasanah mahasiswa Jurusan Tarbiyah UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Tahun 2021

⁴²Mely Yana Sari, “Pengaruh Metode PQRST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung” (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2024), hlm. 10.

yang berjudul “Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Summarize, And Test* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.” Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 64,80 dengan ketuntasan klasikal 46,15% atau tergolong kurang baik. Setelah menerapkan metode *preview, question, read, summarize, and test* pada siklus I hasil kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dengan rata-rata 72,26 dengan ketuntasan klasikal 65,38% atau tergolong kurang baik. Pada siklus II hasil kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dengan rata-rata 80,30 dengan ketuntasan klasikal 84,61% atau tergolong baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *preview, question, read, summarize, and test* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema Indahnnya Keragaman di Negeriku muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.⁴³ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menjelaskan tentang penerapan metode *preview, question, read, summarize,*

⁴³Nurmai Hazatul Hasanah, “Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Summarize, And Test* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar” (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021), hlm. 13.

and test untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema indahny keragaman di negeriku kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Sedangkan penelitian saya membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Annisa Nabilah mahasiswa Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019 dengan judul “Penerapan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Data hasil penelitian menunjukkan penerapan metode PQRST dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar 63,63% dan meningkat pada siklus II menjadi 86,36%. Simpulan dari penelitian ini yaitu penerapan metode PQRST dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar.⁴⁴ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menjelaskan tentang penerapan metode pqrst (*preview, question, read, summarize, test*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas III Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian

⁴⁴Annisa Nabilah, “Penerapan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar” (Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 7.

saya membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober s/d Desember 2024, kurang lebih selama 3 bulan.

B. Jenis dan Model Penelitian

Adapun jenis dan model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan (*action research*) memiliki ruang lingkup yang lebih luas dari PTK karena objek penelitian tindakan tidak hanya terbatas di dalam kelas.¹

Menurut Zainal Aqib penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ada tiga pengertian yang dapat diterangkan:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat diri penting bagi peneliti.

¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 41-42.

2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.²

Sedangkan menurut Elliott, penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.³

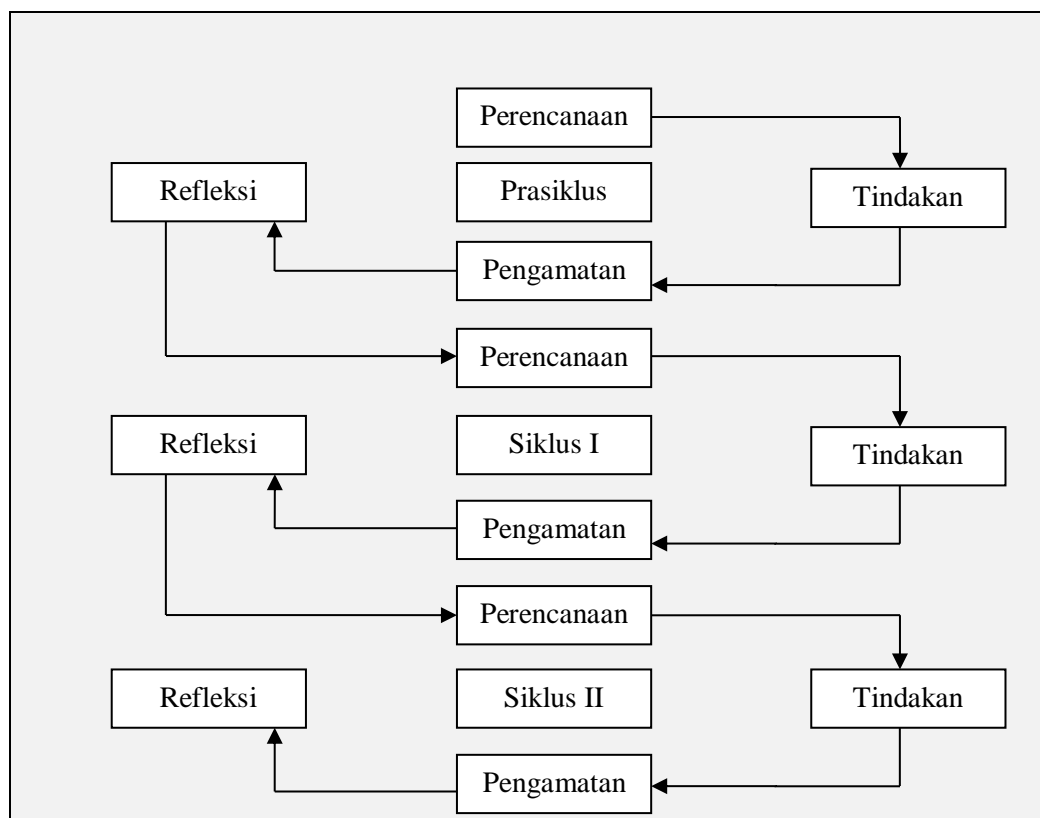
Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK pada siswa atau proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.⁴

Dari berbagai penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga meningkatkan hasil, minat dan motivasi. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus dengan mengembangkan model Kemmis dan Taggart. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun desain atau model penelitian tindakan menurut Hawkins dalam Suharsimi Arikunto digambarkan sebagai berikut:

²Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 12.

³Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi: GP. Press Group, 2013), hlm. 5.

⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 45.



Gambar 3.1 Siklus Pemecahan Masalah⁵

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut:

⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 137.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber yang pertama baik dari individu atau kelompok melalui wawancara (*interview*) yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data primer adalah guru fikih dan siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 22 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada.⁷ Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan staf MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) maka teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan

⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 19.

sasaran pengamatan.⁸ Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat situasi dalam proses belajar mengajar, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, dan seluruh data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan penulis terjun langsung untuk mengetahui gejala-gejala yang diselidiki.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan.⁹ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membentuk kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dinyatakan dalam proses wawancara.¹⁰

Metode ini digunakan penulis untuk mencari data yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 76.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 117.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 135-136.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik dan berbagai aspek kepribadian lainnya.¹¹

Tes yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tes tertulis bentuk uraian/*essay test* tentang materi Fikih kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 10 soal per siklus.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dan mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian.¹² Dokumen yang akan penulis ambil yaitu berkaitan dengan penelitian ini seperti data guru, data jumlah siswa atau anak didik, letak geografis, sejarah dan tujuan berdirinya sekolah, struktur organisasi dan arsip-arsip yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

¹¹Rizal Firdaos, *Desain Instrument Pengukuran Efektif* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Rahana, 2016), hlm. 18.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm. 274.

E. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator hasil belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu tertentu.¹³ Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Pembelajaran berhasil jika sebanyak 85% dari 22 orang siswa secara keseluruhan mencapai skor KKM atau lebih yang ditetapkan oleh madrasah yaitu 75.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara mengenai keberhasilan tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian. Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah lanjutan setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir.¹⁴ Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

¹³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 137.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 72.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan Nilai Rata-Rata

$$X = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

X : Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

$\sum f$: Jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa.

N : Jumlah siswa secara keseluruhan.¹⁵

2. Menentukan Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum f i}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan.

$\sum f i$: Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.

N : Jumlah siswa secara keseluruhan.¹⁶

3. Menentukan Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis

¹⁵Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 84.

¹⁶Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 28.

kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\textit{posrate} - \textit{baserat}}{\textit{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase peningkatan.

posrate : Nilai sesudah tindakan

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Profil MTs Swasta Al-Mukhlisin

Berikut profil MTs Swasta Al-Mukhlisin di Lingkungan Kanwil

Kementrian Agama Provinsi Sumatera Utara: ¹

- a. Nama Madrasah : MTs Swasta Al-Mukhlisin
- b. NSM : 121212030025
- c. NPSN : 69756040
- d. NPWP : 31637.678.9-118.002
- e. Status Lembaga : Swasta
- f. Akreditasi : B
- g. Kategori Madrasah : Madrasah Reguler
- h. Alamat Madrasah : Huta Tonga
- i. Kelurahan : Huta Tonga
- j. Kecamatan : Angkola Muara Tais
- k. Kabupaten : Tapanuli Selatan
- l. Provinsi : Sumatera Utara
- m. Kode POS : 22773
- n. Koordinat : 1.3092650, 99.3251473
- o. Email : mtsalmukhlisin.0025@gmail.com

¹Ali Hasan Tanjung, Guru Fikih, *Wawancara*, MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, 01 Oktober 2024.

- p. Website : <https://ponpesittihadulmukhlisin.blogspot.com/>
- q. Penyelenggara : Yayasan
- r. Waktu Belajar : Pagi
- s. SK Kemenkumham : AHU-25.AH.01.01.Th.2013
- t. Tgl SK KHH : 09 Januari 2013
- u. SK Izin Operasional : 60 Tahun 2013
- v. Tgl SK Ijop : 11 Maret 2013
- w. Nama Kamad : Ali Hasan Tanjung, S.Pd.I
- x. No. Telp/HP : 0812-6919-1395

2. Letak Geografis MTs Swasta Al-Mukhlisin

MTs Swasta Al-Mukhlisin terletak di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Jarak MTs Swasta Al-Mukhlisin menuju pusat kecamatan kurang lebih 1-10 Km, sedangkan jarak dengan ibu kota kabupaten kurang lebih 11-30 Km.²

3. Visi MTs Swasta Al-Mukhlisin

Visi MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan adalah menjadikan siswa siswi yang tidak hanya cerdas secara akal dan pikiran tetapi juga cerdas emosional dan spiritual.³

²Hasil Dokumentasi MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

³Ali Hasan Tanjung, Guru Fikih, *Wawancara*, MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, 01 Oktober 2024.

4. Misi MTs Swasta Al-Mukhlisin

Sedangkan misi MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengkombinasikan pendidikan umum dan pendidikan agama dengan didasari oleh akhlakul Karimah.
- b. Menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan dengan orientasi penanaman nilai-nilai keislaman.
- c. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang Tahfiz, bahasa, olahraga dan seni Islam.
- d. Menyelenggarakan berbagai kegiatan ketrampilan dan pengembangan diri.⁴

5. Struktur Organisasi MTs Swasta Al-Mukhlisin

Adapun struktur organisasi MTs Swasta Al-Mukhlisin dapat dilihat pada tabel berikut:⁵

Tabel 4.1
Struktur Organisasi MTs Swasta Al-Mukhlisin

| No | Nama Jabatan | Nama |
|----|-----------------|---------------------------|
| 1 | Kepala Madrasah | Ali Hasan Tanjung, S.Pd.I |

⁴Ali Hasan Tanjung, Guru Fikih, *Wawancara*, MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, 01 Oktober 2024.

⁵Hasil Dokumentasi MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

| | | |
|---|--------------------------|---------------------------|
| 2 | Wakamad Kurikulum | Syamsir Muda, S.Pd.I |
| 3 | Wakamad Kesiswaan | Sanrakes, S.Pd |
| 4 | Wakamad Sarana Prasarana | Khaidir Ali, S.Pd |
| 5 | Wakamad Humas | Riski Anjas |
| 6 | Operator Madrasah | Arif Hidayar, S.Pd |
| 7 | Tata Usaha | Nur Hasanah Siregar, S.Pd |

6. Kurikulum MTs Swasta Al-Mukhlisin

Kurikulum MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Kurikulum 2013. Adapun daftar mata pelajaran yang diajarkan di MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 4.2
Mata Pelajaran MTs Swasta Al-Mukhlisin

| No | Mata Pelajaran | Jumlah Jam/Kelas | | |
|----|------------------|------------------|------|----|
| | | VII | VIII | IX |
| 1 | Al-Qur'an Hadits | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Akidah Akhlak | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Fiqih | 2 | 2 | 2 |

⁶Hasil Dokumentasi MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

| | | | | |
|----|--------------------------------------|---|---|---|
| 4 | Sejarah Kebudayaan Islam | 2 | 2 | 2 |
| 5 | Bahasa Indonesia | 3 | 3 | 3 |
| 6 | Bahasa Inggris | 3 | 3 | 3 |
| 7 | Bahasa Arab | 3 | 3 | 3 |
| 8 | Matematika | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 |
| 10 | Ilmu Pengetahuan Alam | 3 | 3 | 3 |
| 11 | Ilmu Pengetahuan Sosial | 2 | 2 | 2 |
| 12 | Pend. Jasmani Olahraga dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 |
| 13 | Seni Budaya dan Kesenian | 2 | 2 | 2 |
| 14 | Teknologi Informasi dan Komunikasi | 2 | 2 | 2 |
| 15 | Keterampilan | 2 | 2 | 2 |
| 16 | Prakarya | 2 | 2 | 2 |

7. Guru dan Pegawai MTs Swasta Al-Mukhlisin

Daftar nama guru dan pegawai MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini: ⁷

⁷Hasil Dokumentasi MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 4.3
Daftar Nama Guru dan Pegawai
MTs Swasta Al-Mukhlisin Tahun Pelajaran 2024/2025

| No | Nama Guru/Pegawai | Keterangan |
|----|-------------------------------------|------------|
| 1 | Ali Hasan Tanjung, S.Pd.I | GTY |
| 2 | Arif Hidayat, S.Pd | GTY |
| 3 | Nur Hasanah Siregar, S.Pd | GTY |
| 4 | Sanrakes, S.Pd | GTY |
| 5 | Syamsir Muda, S.Pd.I | GTY |
| 6 | Khaidir Ali, S.Pd.I | GTY |
| 7 | Riski Anjas, S.Pd | GTY |
| 8 | Rahmadani Dalimunthe, S.Sos | GTY |
| 9 | Nurhayati Nasution | GTY |
| 10 | Muharnita Rahman, S.Pd | GTY |
| 11 | Eva Yanti Tampubolon | GTY |
| 12 | Suaibah, S.Pd.I | GTY |
| 13 | Susanti Juli Astuti Harahap, S.Pd.I | GTY |
| 14 | Anugrah Nasution, S.Pd.I | GTY |

| | | |
|----|-------------------------------|-----|
| 15 | H. Ali Umrik Batubara, S.Pd.I | GTY |
| 16 | Agil Suhendra | GTY |
| 17 | Manahan Siregar | GTY |

8. Siswa MTs Swasta Al-Mukhlisin

Adapun keadaan siswa MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025 dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Keadaan Siswa MTs Swasta Al-Mukhlisin Berdasarkan Kelas⁸

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Frekuensi (F) | Persentase |
|---------------|------------|---------------|-----------|------------------|----------------|
| | | Lk | Pr | | |
| 1 | Kelas VII | 14 | 8 | 22 | 23,91% |
| 2 | Kelas VIII | 8 | 14 | 22 | 26,08% |
| 3 | Kelas IX | 30 | 20 | 50 | 49,99% |
| Jumlah | | 52 | 42 | 94 | 100,00% |

9. Sarana dan Prasarana MTs Swasta Al-Mukhlisin

Sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:⁹

⁸Hasil Dokumentasi MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana MTs Swasta Al-Mukhlisin

| No | Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------------|---------|------------|
| 1 | Ruang Belajar | 3 Ruang | Baik |
| 2 | Meja murid | 46 | Baik |
| 3 | Kursi murid | 92 | Baik |
| 4 | Meja guru | 18 | Baik |
| 5 | Kursi guru | 18 | Baik |
| 6 | Kursi tamu | 3 | Baik |
| 7 | Lemari | 3 | Baik |
| 8 | Rak buku | 5 | Baik |
| 9 | Papan tulis | 4 | Baik |
| 10 | Papan absen | 3 | Baik |
| 11 | Papan merk | 1 | Baik |
| 12 | Lonceng | 1 | Baik |

⁹Hasil Dokumentasi MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

10. Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Swasta Al-Mukhlisin

Berikut data kegiatan ekstrakurikuler di MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan:¹⁰

Tabel 4.6

Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Swasta Al-Mukhlisin

| No | Nama Kegiatan | Waktu Pelaksanaan |
|----|---------------|-----------------------------|
| 1 | Komputer | Jum'at Jam 14.00-15.30 |
| 2 | Bahasa Arab | Senin-Kamis Jam 05.45-06.30 |
| 3 | Futsal | Senin-Kamis Jam 16.30-18.00 |
| 4 | Marawis | Minggu 16.30-18.00 |

B. Temuan Khusus Penelitian

Deskripsi hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti uraikan dalam tahap-tahap siklus pembelajaran, dimana dalam penelitian peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dilaksanakan dalam dua siklus.

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa prasiklus pembelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin

¹⁰ Hasil Dokumentasi MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat permasalahan yaitu hasil belajar siswa yang kurang memuaskan yaitu dari 22 orang siswa hanya 10 orang (45,45%) yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 12 orang (54,55%) belum tuntas atau di bawah nilai KKM. Guru masih menerapkan model pembelajaran langsung konvensional dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran langsung, hanya berpusat pada guru, sehingga peserta didik belum dilibatkan untuk membangun pengetahuannya sendiri. Selain itu, kendala yang dihadapi adalah penggunaan media pembelajaran Fiqih yang masih kurang dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi misalnya hanya ceramah dan penugasan.

Berikut penulis uraikan hasil belajar prasiklus pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan sebelum penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST):¹¹

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih
Pada Prasiklus

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|----|----------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Ahmad Faiz Nufail | 75 | 80 | Tuntas |
| 2 | Anwar Aripin | 75 | 90 | Tuntas |
| 3 | Asifa Zahra Nasution | 75 | 90 | Tuntas |
| 4 | Ayu Darma Lestari | 75 | 65 | Tidak Tuntas |

¹¹Hasil Tes Belajar Prasiklus pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, 01 Oktober 2024.

| | | | | |
|---------------|----------------------------|----|-------------|---|
| 5 | Divya Rahmadani Sinaga | 75 | 85 | Tuntas |
| 6 | Elka Nurhajima | 75 | 95 | Tuntas |
| 7 | Hira Ayu | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 8 | Imelda | 75 | 90 | Tuntas |
| 9 | Intan Nuriani Siregar | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 10 | Isnan Ali | 75 | 95 | Tuntas |
| 11 | Mahadi Ardiansyah Nasution | 75 | 85 | Tuntas |
| 12 | Muhammad Alawi Lubis | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 13 | Nirwana Harahap | 75 | 90 | Tuntas |
| 14 | Nurul Mufidah Lubis | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 15 | Putri Salsabila | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 16 | Ririn Hotima Pulungan | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 17 | Siti Aminah Harahap | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 18 | Siti Sakinah Lubis | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 19 | Suci Fadilah Sitompul | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 20 | Wahyu Aji | 75 | 90 | Tuntas |
| 21 | Wahyu Alfaizah Siregar | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 22 | Yusuf Azhari Hasibuan | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | | 1710 | Seribu Tujuh Ratus Sepuluh |

Keterangan :

1 . Nilai Tertinggi : 95

2 . Nilai Terendah : 65

3 . Jumlah Nilai : 1710

4 . Nilai Rata-rata : $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

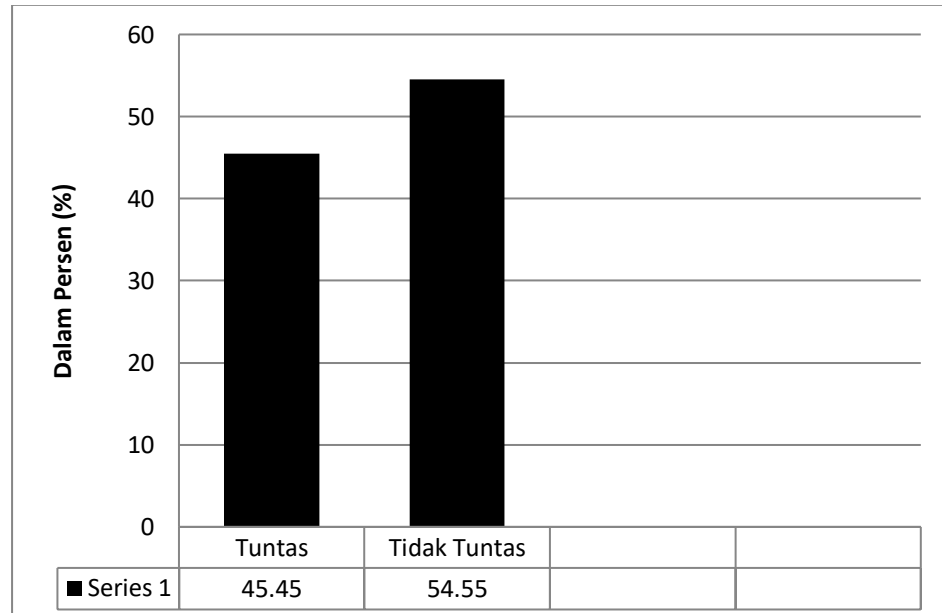
$$\bar{x} = \frac{1710}{22} = 77,72$$

5 . Tuntas : 10 Orang

6 . Tidak Tuntas : 12 Orang

7 . Persentase Tuntas : $\frac{10}{22} \times 100 \% = 45,45\%$

8 . Persentasi Tidak Tuntas : $\frac{12}{22} \times 100 \% = 54,55\%$



Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan guna mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- 2) Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan awal sebelum tindakan dan hasil belajar siswa yang diberikan tindakan.
- 3) Mengembangkan format observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

- 1) Peserta didik diberikan penjelasan umum tentang tujuan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan, baik mengenai pengumpulan data maupun kegiatan-kegiatan yang lain. Kegiatan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi:
 - a) Memberikan penjelasan secara umum tentang pokok bahasan yang diajarkan dengan penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
 - b) Membimbing peserta didik agar ikut serta dalam mengungkapkan pendapat dalam sebuah diskusi.

- c) Mengamati dan mencatat peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - d) Mengumpulkan hasil pengujian yang diperoleh peserta didik dalam mengerjakan tugas.
 - e) Menganalisa hasil tes yang diberikan setelah peserta didik dibimbing dengan penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
- 2) Peneliti mengajar sesuai dengan skenario penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah dirancang.
 - 3) Peneliti memberikan evaluasi pada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik berkaitan dengan materi pelajaran.

c. Observasi Siklus I

Melakukan pengamatan (observasi) terhadap keaktifan guru dan peserta didik. Penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan tidak membuat peserta didik menjadi malas dan bosan serta asyik bermain dengan temannya tetapi telah memenuhi

kriteria yang diharapkan dalam penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, peserta didik menjadi aktif dan percaya diri mengungkapkan pendapat saat pembelajaran berlangsung.¹²

Berikut hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan setelah penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST):¹³

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih
Pada Siklus I

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|----|-----------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Ahmad Faiz Nufail | 75 | 80 | Tuntas |
| 2 | Anwar Aripin | 75 | 90 | Tuntas |
| 3 | Asifa Zahra Nasution | 75 | 90 | Tuntas |
| 4 | Ayu Darma Lestari | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 5 | Diva Rahmadani Sinaga | 75 | 85 | Tuntas |
| 6 | Elka Nurhajima | 75 | 95 | Tuntas |
| 7 | Hira Ayu | 75 | 70 | Tidak Tuntas |

¹²Hasil Observasi Siklus I Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Summarize, And Test* (PQRST) pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, 02-10-2024.

¹³Hasil Tes Belajar Siklus I pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, 02 Oktober 2024.

| | | | | |
|---------------|----------------------------|----|-------------|--|
| 8 | Imelda | 75 | 90 | Tuntas |
| 9 | Intan Nuriani Siregar | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 10 | Isnan Ali | 75 | 95 | Tuntas |
| 11 | Mahadi Ardiansyah Nasution | 75 | 85 | Tuntas |
| 12 | Muhammad Alawi Lubis | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 13 | Nirwana Harahap | 75 | 90 | Tuntas |
| 14 | Nurul Mufidah Lubis | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 15 | Putri Salsabila | 75 | 90 | Tuntas |
| 16 | Ririn Hotima Pulungan | 75 | 85 | Tuntas |
| 17 | Siti Aminah Harahap | 75 | 85 | Tuntas |
| 18 | Siti Sakinah Lubis | 75 | 90 | Tuntas |
| 19 | Suci Fadilah Sitompul | 75 | 80 | Tuntas |
| 20 | Wahyu Aji | 75 | 90 | Tuntas |
| 21 | Wahyu Alfaizah Siregar | 75 | 85 | Tuntas |
| 22 | Yusuf Azhari Hasibuan | 75 | 80 | Tuntas |
| Jumlah | | | 1825 | Seribu Delapan Ratus Dua Puluh Lima |

Keterangan :

- 1 . Nilai Tertinggi : 95
- 2 . Nilai Terendah : 65
- 3 . Jumlah Nilai : 1825
- 4 . Nilai Rata-rata : $\bar{x} \frac{\sum x}{n}$

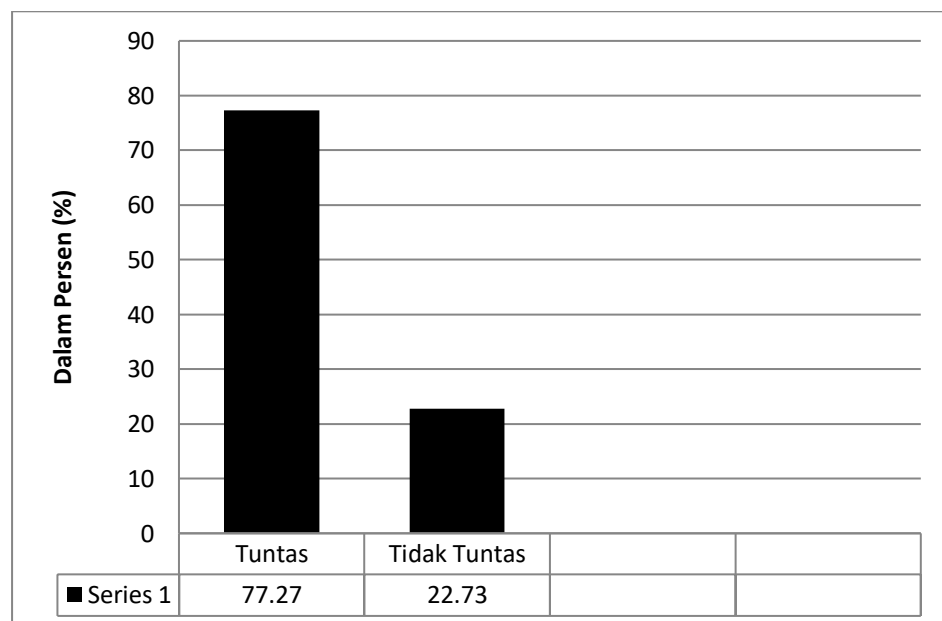
$$\bar{x} = \frac{1825}{22} = 82,95$$

5 . Tuntas : 17 Orang

6 . Tidak Tuntas : 5 Orang

7 . Persentase Tuntas : $\frac{17}{22} \times 100 \% = 77,27\%$

8 . Persentasi Tidak Tuntas : $\frac{5}{22} \times 100 \% = 22,73\%$



Gambar 4.2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang tuntas belajar setelah penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih pada Siklus I dengan KKM 75 adalah sebanyak 17 orang atau 77,27% sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 orang atau 22,73%. Dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais

Kabupaten Tapanuli Selatan setelah penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) adalah 82,95.

d. Refleksi Siklus I

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I yaitu sebagian peserta didik belum terbiasa dengan penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) yang memberikan kesempatan kepada peserta didik agar aktif dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapat saat pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada hasil belajar siswa pada Siklus I, akan tetapi 17 peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan. Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan siswa pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat ditambahkan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Mengarahkan dan membimbing peserta didik selama proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membacanya.
- 3) Memberikan penghargaan atas kepercayaan diri peserta didik dalam mengungkapkan pendapat dan menjawab pertanyaan.

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Pelaksanaan Siklus II

Peneliti memberikan penjelasan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari serta menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.

c. Observasi Siklus II

- 1) Mengamati situasi proses belajar mengajar.
- 2) Pengamat (*observer*) melakukan observasi (pengamatan) terhadap keaktifan pendidik dan peserta didik.¹⁴

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan setelah penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁵

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih
Pada Siklus II

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|----|----------------------|-----|-------|------------|
| 1 | Ahmad Faiz Nufail | 75 | 85 | Tuntas |
| 2 | Anwar Aripin | 75 | 95 | Tuntas |
| 3 | Asifa Zahra Nasution | 75 | 95 | Tuntas |

¹⁴Hasil Observasi Siklus II Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Summarize, And Test* (PQRST) pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, 03-10-2024.

¹⁵Hasil Tes Belajar Siklus II pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, 03 Oktober 2024.

| | | | | |
|---------------|----------------------------|----|-------------|---|
| 4 | Ayu Darma Lestari | 75 | 75 | Tuntas |
| 5 | Diva Rahmadani Sinaga | 75 | 90 | Tidak Tuntas |
| 6 | Elka Nurhajima | 75 | 100 | Tuntas |
| 7 | Hira Ayu | 75 | 75 | Tuntas |
| 8 | Imelda | 75 | 95 | Tuntas |
| 9 | Intan Nuriani Siregar | 75 | 80 | Tuntas |
| 10 | Isnan Ali | 75 | 100 | Tuntas |
| 11 | Mahadi Ardiansyah Nasution | 75 | 90 | Tuntas |
| 12 | Muhammad Alawi Lubis | 75 | 70 | Tidak Tuntas |
| 13 | Nirwana Harahap | 75 | 95 | Tuntas |
| 14 | Nurul Mufidah Lubis | 75 | 80 | Tuntas |
| 15 | Putri Salsabila | 75 | 95 | Tuntas |
| 16 | Ririn Hotima Pulungan | 75 | 90 | Tuntas |
| 17 | Siti Aminah Harahap | 75 | 90 | Tuntas |
| 18 | Siti Sakinah Lubis | 75 | 95 | Tuntas |
| 19 | Suci Fadilah Sitompul | 75 | 85 | Tuntas |
| 20 | Wahyu Aji | 75 | 95 | Tuntas |
| 21 | Wahyu Alfaizah Siregar | 75 | 90 | Tuntas |
| 22 | Yusuf Azhari Hasibuan | 75 | 85 | Tuntas |
| Jumlah | | | 1950 | Seribu Sembilan Ratus Lima Puluh |

Keterangan :

1 . Nilai Tertinggi : 100

2 . Nilai Terendah : 70

3 . Jumlah Nilai : 1950

4 . Nilai Rata-rata : $\bar{x} \frac{\sum x}{n}$

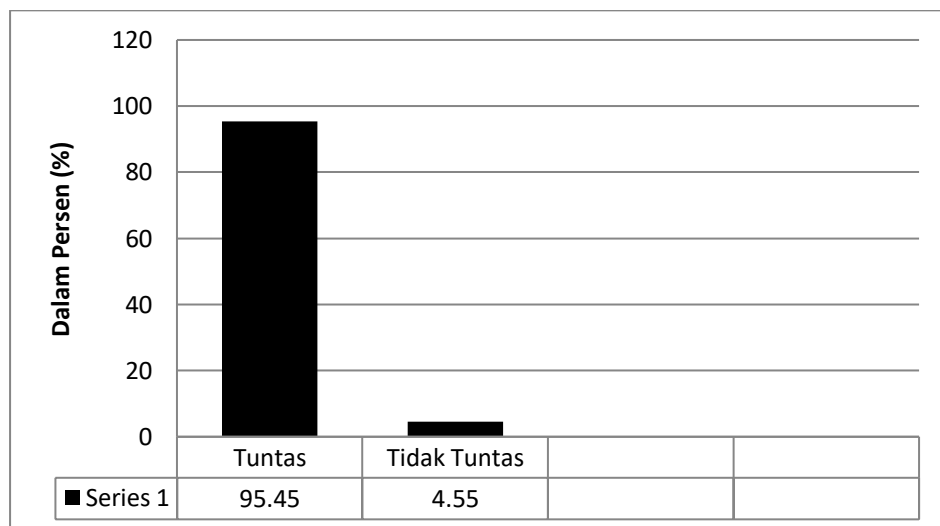
$$\bar{x} = \frac{1950}{22} = 88,63$$

5 . Tuntas : 21 Orang

6 . Tidak Tuntas : 1 Orang

7 . Persentase Tuntas : $\frac{21}{22} \times 100 \% = 95,45\%$

8 . Persentasi Tidak Tuntas : $\frac{1}{22} \times 100 \% = 4,55\%$



Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang tuntas dalam belajar pada mata pelajaran Fikih pada Siklus II dengan KKM 75 adalah sebanyak 21 orang atau 95,45% sedangkan siswa yang belum

tuntas hanya 1 orang atau 4,55%. Dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan setelah penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada Siklus II adalah 88,63.

d. Refleksi Siklus II

Keberhasilan yang telah diperoleh dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran telah mengarah kepada penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST).
- 2) Presentase ketuntasan peserta didik mencapai 94,45% sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) dapat dikatakan berhasil.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian tentang penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat dengan membandingkan hasil tes prasiklus, siklus I dan siklus II, selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Perolehan Nilai Siswa Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

| No | Nama Siswa | KKM | Prasiklus | Siklus I | Siklus II |
|----|----------------------------|-----|-----------|----------|-----------|
| 1 | Ahmad Faiz Nufail | 75 | 80 | 80 | 85 |
| 2 | Anwar Aripin | 75 | 75 | 90 | 95 |
| 3 | Asifa Zahra Nasution | 75 | 75 | 90 | 95 |
| 4 | Ayu Darma Lestari | 75 | 75 | 65 | 75 |
| 5 | Diva Rahmadani Sinaga | 75 | 75 | 85 | 90 |
| 6 | Elka Nurhajima | 75 | 75 | 95 | 100 |
| 7 | Hira Ayu | 75 | 75 | 70 | 75 |
| 8 | Imelda | 75 | 75 | 90 | 95 |
| 9 | Intan Nuriani Siregar | 75 | 75 | 70 | 80 |
| 10 | Isnan Ali | 75 | 75 | 95 | 100 |
| 11 | Mahadi Ardiansyah Nasution | 75 | 75 | 85 | 90 |
| 12 | Muhammad Alawi Lubis | 75 | 75 | 65 | 70 |
| 13 | Nirwana Harahap | 75 | 75 | 90 | 95 |
| 14 | Nurul Mufidah Lubis | 75 | 75 | 70 | 80 |
| 15 | Putri Salsabila | 75 | 75 | 90 | 95 |
| 16 | Ririn Hotima Pulungan | 75 | 75 | 85 | 90 |
| 17 | Siti Aminah Harahap | 75 | 75 | 85 | 90 |
| 18 | Siti Sakinah Lubis | 75 | 75 | 90 | 95 |
| 19 | Suci Fadilah Sitompul | 75 | 75 | 80 | 85 |
| 20 | Wahyu Aji | 75 | 75 | 90 | 95 |

| | | | | | |
|-------------------------|------------------------|----|----------|----------|----------|
| 21 | Wahyu Alfaizah Siregar | 75 | 75 | 85 | 90 |
| 22 | Yusuf Azhari Hasibuan | 75 | 75 | 80 | 85 |
| Jumlah | | | 1710 | 1825 | 1950 |
| Nilai Tertinggi | | | 95 | 95 | 100 |
| Nilai Terendah | | | 65 | 65 | 70 |
| Nilai Rata-Rata | | | 77,72 | 82,95 | 88,63 |
| Tuntas | | | 10 Orang | 17 Orang | 21 Orang |
| Tidak Tuntas | | | 12 Orang | 5Orang | 1 Orang |
| Persentase Tuntas | | | 45,45% | 77,27% | 95,45% |
| Persentase Tidak Tuntas | | | 54,55% | 22,73% | 4,55% |

Hasil penelitian pada prasiklus sebanyak 45,45% atau 10 orang peserta didik yang mendapatkan nilai ketuntasan, sebaliknya 54,55% atau 12 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan. Pada siklus I sebanyak 77,27% atau 17 orang peserta didik yang mendapatkan nilai ketuntasan, sebaliknya 22,73% atau 5 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan. Sedangkan hasil penelitian pada siklus II sebanyak 95,45% atau 21 orang peserta didik yang mendapatkan nilai ketuntasan, sebaliknya sebanyak 4,55% atau 1 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan. Dengan demikian maka ada peningkatan sebesar 18,18% dalam pelaksanaan siklus II dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta

Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, dimana tercapai melebihi dengan ketuntasan klasikal 85%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang semakin meningkat dari prasiklus sebesar 77,72, siklus I sebesar 82,95 sampai siklus II sebesar 88,63.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan adalah pada prasiklus sebesar 45,45%, siklus I sebesar 77,27% dan pada siklus II sebesar 95,45%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang sangat signifikan antara penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Mukhlisin Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat dari indikasi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya yaitu pada prasiklus dari 22 orang siswa yang tuntas sebanyak 10 orang (45,45%), siklus I dari 22 orang siswa yang tuntas sebanyak 17 orang (77,27%), dan siklus II dari 22 orang siswa yang tuntas sebanyak 21 orang (95,45%).

B. Saran

Dengan tidak bermaksud menggurui, penulis akan mencoba memberikan sedikit saran yang mudah-mudahan bisa bersifat membangun yang didasarkan pada hasil dari penelitian ini, yakni:

1. Agar proses pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah dapat memberikan hasil yang maksimal, hendaknya selain memberi kebebasan pada pendidik untuk menentukan metode atau model pembelajaran yang tepat, maka pihak madrasah harus dapat memfasilitasi berbagai kebutuhan untuk dapat melaksanakan metode pembelajaran tersebut. Seperti terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran.
2. Jika ingin memperoleh hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran Fikih maka siswa perlu meningkatkan kemampuan dalam belajar, baik secara pribadi maupun atas dasar bimbingan dari guru, orang tua atau teman sekelasnya yang lebih mengerti, agar hasil belajar yang ditunjukkan dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik lebih meningkat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. *Hukum Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya. 2009.
- Arifin, H Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara. 1987.
- _____. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritik dan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara. 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- _____. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi*. Jakarta: Depag RI. 2005.
- Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: GP. Press Group. 2013.
- Elfachmi, Amin Kuneifi. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga. 2016.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodelogi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Firdaos, Rizal. *Desain Instrument Pengukuran Efektif*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Rahana. 2016.
- Getteng, Abd Rahman. *Menuju Guru Professional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Graha Guru. 2015.
- Ghofir, Zuhairini Abdul. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional. 1983.
- Hadi, Nur. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: Sinar Baru. 1987.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- _____. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

- Hasanah, Nurmai Hazatul. *Penerapan Metode Preview, Question, Read, Summarize, And Test untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*. Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2021.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra. 2020.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Madjid, Nurkholis. *Tradisi Islam*. Jakarta: Paramadina. 2002.
- Makarao, Nurul Ramadhani. *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 1989.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2008.
- Nabilah, Annisa. *Penerapan Metode PQIRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia. 2019.
- Nurdin, Syarifuddin. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press. 2005.
- Paiza dan Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2008.
- Purwadarminta. *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production. 2010.
- Purwanto, M Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulya. 2001.

- Rofi'i, Ahmad. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2009.
- Saebani, Beni Ahmad. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Salim, Peter. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English. 1991.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Sari, Mely Yana. *Pengaruh Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung. 2024.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sulastrri, Eti. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Bogor: Guepedia Publisher. 2019.
- Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1996.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- _____. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2007.
- Trisdiono, Harli. *PQRS: Metode Membaca Efektif*. Yogyakarta: Widya Swara Madya LPMP. 2015.
- Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2001.
- Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Pres. 2005.

Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2009.

Zulkifli. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publising. 2011.